

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang akan diambil sebagai subyek penelitian adalah Perawat yang sedang bekerja di ruang ICU / Isolasi Khusus COVID 19. Perawat yang berusia 25-45 tahun, perawat yang bekerja di ruang ICU Covid. Untuk mengoptimalkan peran dan fungsi perawat dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan khususnya di ruang ICU Khusus Covid 19 adalah salah satunya dengan melakukan kewaspadaan standard penggunaan Alat Pelindung Diri / APD Yang tepat dan benar. Penggunaan Alat Pelindung Diri / APD Yang tepat dan benar yang sesuai dengan SOP Rumah Sakit serta panduan dari WHO tentang penanggulangan Covid 19 di Rumah sakit.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat diaplikasikan di dalam penelitian (Nursalam, 2014).

Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, atau sekelompok orang penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dibahas baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu

perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk inis tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi Pelaksanaan penggunaan alat pelindung diri pada Perawat di Ruang ICU Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan APD pada perawat yang bekerja di ruang ICU Covid 19 sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pendidikan kesehatan dan demonstrasi penggunaan APD level 3 di ruang ICU Covid 19. Penelitian ini mengobservasi pelaksanaan penggunaan APD level 3 dengan menggunakan pendidikan kesehatan serta demonstrasi penggunaan APD. Hasil dari observasi penggunaan APD, menggunakan checklist mengadopsi dari penelitian yang disesuaikan dengan SOP penggunaan APD di RS Siti Khodijah.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Ruang ICU Covid 19 RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.3.2 Waktu

Dilaksanakan pada tanggal 1 – 7 September 2021, dengan waktu / pertemuan, alokasi waktu \pm 30 menit.

3.4 Subyek Penelitian/ sample

Subjek penelitian atau sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau salah satu jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,

2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 5 orang Perawat di ruang ICU / isolasi khusus COVID-19 RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.5 Prosedur Pengambilan Data

1. Meminta surat pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan pembimbing I dan II.
2. Meminta surat perizinan dari Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
3. Sebagai tahap pengambilan data awal, peneliti menemui sampel untuk dilakukan anamnesis awal terkait kasus penggunaan APD level 3 serta memberikan penjelasan kepada sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.
4. Pada tahap penelitian, peneliti melakukan observasi pelaksanaan penggunaan APD level 3.
5. Selanjutnya, peneliti mengobservasi pengisian *checklist* pelaksanaan penggunaan APD level 3
6. Kemudian peneliti menggunakan aplikasi *zoom* untuk melakukan pendidikan kesehatan penggunaan APD level 3 serta menggunakan video dan demonstrasi menggunakan APD level 3
7. Peneliti akan mengobservasi kembali penggunaan APD melalui hasil *checklist*. Bila tidak terisi, peneliti akan melakukan tanya jawab kepada perawat kendala apa yang dihadapi dalam penggunaan APD.

8. Pada tahap akhir, peneliti menganalisa hasil observasi dan tanya jawab agar dapat menilai dan merekomendasikan agar pelaksanaan kepatuhan pengisian *checklist* preoperatif dapat berjalan dengan baik.

3.6 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.6.1 Unit Analisis

1. Mengidentifikasi pelaksanaan penggunaan alat pelindung diri / APD pada Perawat sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pemakaian APD di Ruang ICU Covid-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
2. Menjelaskan mekanisme pendidikan kesehatan pemakaian APD dan demonstrasi pada perawat dalam meningkatkan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD Level 3 di ruang ICU COVID 19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang
3. Mengidentifikasi pelaksanaan penggunaan alat pelindung diri / APD pada Perawat sesudah diberikan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pemakaian APD di Ruang ICU Covid-19 Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.6.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah berdasarkan lembar observasi.

1. Mengobservasi hasil lembar observasi Checklist Pengukuran Kepatuhan penggunaan APD berdasarkan kategorisasi. Responden dinyatakan :

- Baik : jika nilai presentase $> 76\%$ dengan melakukan penyataan (12-15)
 - Cukup: jika nilai presentase $56\% - 75\%$ dengan melakukan penyataan (9-11)
 - Kurang : jika nilai presentase $< 56\%$ dengan melakukan penyataan (< 9)
2. Melakukan pendidikan kesehatan penggunaan APD melalui aplikasi zoom dan video serta demonstrasi penggunaan APD sesuai dengan TIM PPI RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
 3. Mengobservasi kembali hasil lembar observasi Checklist Pengukuran Kepatuhan penggunaan APD berdasarkan kategorisasi.

3.7 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisipan untuk meminta kesediaan menjadi partisipan penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut: peneliti meminta persetujuan dari kepala sekolah, setelah mendapat persetujuan dari Kepala Bidang Penelitian dan pelatihan RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dan Kepala Ruangan ICU//ISOLASI COVID 19 kemudian peneliti mendatangi calon partisipan dan meminta persetujuan calon partisipan untuk menjadi partisipan penelitian. Setelah mendapat persetujuan

barulah dilakukan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu:

3.7.1 *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yakni Perawat ruang ICU/Isolasi Khusus Covid 19 RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia maka klien menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.7.2 *Anonimity (Tanpa Nama)*

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama dan nomor urut reresponden berdasarkan urutan shift kerja Perawat ruang ICU/Isolasi Khusus Covid 19 RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.7.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-maslah lainnya, semua data responden

Perawat ruang ICU/Isolasi Khusus Covid 19 RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.7.4 *Beneficence and Non Maleficence* (Menguntungkan Dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi responden yaitu meningkatkan kewaspadaan penggunaan Alat pelindung diri / APD Perawat ruang ICU/Isolasi Khusus Covid 19 RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang sepanjang.

3.7.5 *Justice* (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Peneliti tidak membedakan klien, semua perawat yang bersedia menjadi responden penelitian serta sedang bekerja di ruang ICU /Isolasi khusus COVID RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang diperlakukan sama.